

**TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAS DALAM RITUAL
KEMATIAN (KAJIAN LIVING QUR'AN DI DESA NANGGUNGAN KEC.
KAYEN KIDUL KAB. KEDIRI JAWA TIMUR)**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

WAHIB RAMADHAN

NIM. 20102054

PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2024

**TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAS DALAM RITUAL
KEMATIAN (KAJIAN LIVING QUR'AN DI DESA NANGGUNGAN KEC.
KAYEN KIDUL KAB. KEDIRI JAWA TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh :

Wahib Ramadhan

20102054

PROGAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAS DALAM RITUAL
KEMATIAN (KAJIAN LIVING QUR'AN DI DESA NANGGUNGAN KEC.
KAYEN KIDUL KAB. KEDIRI JAWA TIMUR)**

WAHIB RAMADHAN

NIM. 20102054

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI

NIP. 197408251999031003

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, M.A

NIP. 198311082018011001

NOTA DINAS

Kediri, 11 Desember 2024

Lampiran : 4 (Empat) Berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : WAHIB RAMADHAN

NIM : 20102054

Judul : TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAS DALAM
RITUAL KEMATIAN (KAJIAN LIVING QUR'AN DI
DESA NANGGUNGAN KEC. KAYEN KIDUL KAB.
KEDIRI JAWA TIMUR)

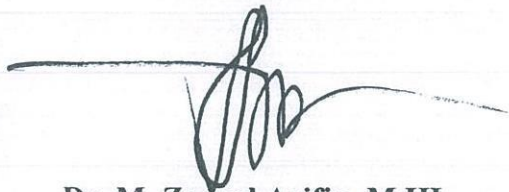
Setelah diperbaiki materi dan penyusunannya, kami
berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian tingkat akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersamaan ini terlampir berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam
sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terimakasih.

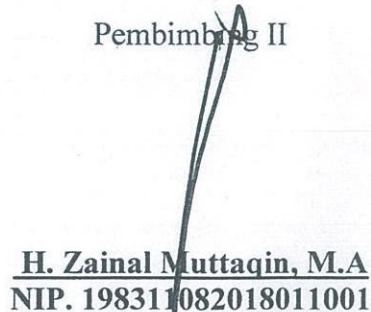
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 197408251999031003

Pembimbing II



H. Zainal Muttaqin, M.A
NIP. 198311082018011001

HALAMAN PENGESAHAN

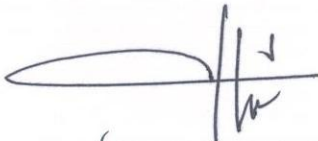
TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAS DALAM RITUAL KEMATIAN (KAJIAN LIVING QUR'AN DI DESA NANGGUNGAN KEC. KAYEN KIDUL KAB. KEDIRI JAWA TIMUR)

WAHIB RAMADHAN
20403051

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kediri
pada tanggal 20 Desember 2024

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Hasan Basri, M.Ag
NIP. 197211122000031001



(.....)

2. Penguji I
Dr. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 197408251999031003



(.....)

3. Penguji II
H. Zainal Muttaqin, M.A
NIP. 198311082018011001



(.....)

Kediri, 20 Desember 2024
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 200501 1 006

HALAMAN MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

(al-Baqarah : 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau. Sosok orang tua yang kuat dan tangguh, yang doa dan ridhanya selalu mengiringi langkah penulis. Terima kasih telah bertahan, sabar, dan semangat demi memberikan yang terbaik untuk penulis. Orang tua menjadi penguat, pengingat dan motivator terhebat bagi penulis. Terima kasih atas segala dukungan, nasehat dan semuanya. Mohon maaf jika belum bisa membanggakanmu. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan panjang umur.
2. Keluarga besarku tercinta terimakasih atas doa dan kasih sayang tiada henti, atas segala pengorbanan, selalu menjadi penyemangat di setiap langkahku, menjadi penghibur paling setia, menjadi tempat pulang yang paling nyaman, memberikan dukungan penuh atas apa yang aku lakukan, selalu mengusahakan yang terbaik untukku.
3. Dr. M. Zaenal Arifin, M. HI dan H. Zainal Muttaqin, M.A, selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesabaran membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga penulis dapat mengikuti jejak panjenengan. Tiada harapan penulis melainkan semoga Allah memberikan balasan terbaik serta dikarunia kelancaran dalam semua urusannya.
4. Teman-teman angkatan 2020, terkhususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih atas telah menjadi teman terbaik dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selalu semangat dan semoga dipermudah dalam segala prosesnya..

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHIB RAMADHAN

NIM : 20102054

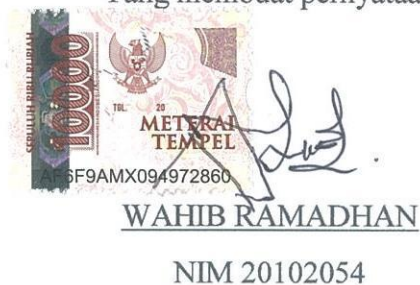
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 11 Desember 2024

Yang membuat pernyataan


WAHIB RAMADHAN
NIM 20102054

ABSTRAK

Ramadhan, Wahib. 2024. Tradisi Pembacaan Surat Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian (Kajian Living Qur'an Di Desa Nanggungan Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri Jawa Timur), Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin Dan Dakwah IAIN KEDIRI, Dosen Pembimbing Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI dan A H. Zainal Muttaqin, M.A.

Tradisi pembacaan Surat Al-Ikhlas sebanyak 12.000 kali dalam ritual kematian di Desa Nanggungan merupakan salah satu manifestasi interaksi antara ajaran Al-Qur'an dan budaya lokal, didorong oleh keyakinan masyarakat terhadap keistimewaan Surat Al-Ikhlas sebagai simbol tauhid, dzikir fida' dan kecintaan kepada Allah SWT. Tradisi ini dianggap sebagai amalan spiritual yang bertujuan mendoakan almarhum, mempererat hubungan sosial, serta menanamkan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan bermasyarakat.

Terdapat dua fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu : (1) Bagaimana pembacaan QS. Al Ikhlas menurut Mufasir? Dan (2) Bagaimana pemahaman dan pengamalan pembacaan surah Al-Ikhlas dalam ritual kematian di Dsn. Ngandong Ds. Nanggungan? Peneliti ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan fenomenologi metode *living qur'an* dan dengan analisis deskriptif kualitatif Menggunakan sumber data primer didapati melalui observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen, buku, dan karya ilmiah. Prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan teknik field research atau penelitian lapangan. Analisis data yang digunakan peneliti ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, tradisi pembacaan Surat Al-Ikhlas sebanyak 12.000 kali di Desa Nanggungan merupakan bagian dari praktik dzikir fida' yang memiliki makna spiritual mendalam. Masyarakat memahami pembacaan dzikir fida' ini sebagai ikhtiar untuk memohon syafaat bagi almarhum, sekaligus sebagai bentuk penghiburan bagi keluarga yang ditinggalkan. Kedua, pelaksanaan tradisi ini dilakukan secara berjamaah, dipimpin oleh seorang imam, tanpa menggunakan alat bantu penghitung, dengan mengacu pada jumlah bacaan yang disederhanakan menjadi 12.000 kali, berbeda dengan Fida' Kubro di wilayah lain yang mencapai 100.000 kali. Penyesuaian ini didasarkan pada panduan yang diwariskan oleh Kyai Imam Qurtubi, seorang ulama lokal yang menekankan kepraktisan pelaksanaan tanpa mengurangi nilai spiritualnya. Ketiga, tradisi ini memberikan dampak positif berupa penguatan nilai-nilai keagamaan, peningkatan solidaritas sosial, serta terpeliharanya kearifan lokal yang berbasis pada ajaran Islam.

Kata Kunci : Tradisi, Surat *Al-Ikhlas*, Ritual Kematian, *Living Qur'an*, Desa Nanggungan.

ABSTRACT

Ramadhan, Wahib. 2024. The Tradition of Reading Surah Al-Ikhlâs in Funeral Rituals (A Study of Living Qur'an in Nanggungan Village, Kayen Kidul District, Kediri Regency, East Java), Program of Qur'anic Studies and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Da'wah IAIN Kediri. Supervisors: Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI and A H. Zainal Muttaqin, M.A.

The tradition of reading Surah Al-Ikhlâs 12,000 times in funeral rituals in Nanggungan village is one of the manifestations of the interaction between the teachings of the Qur'an and local culture, driven by the community's belief in the uniqueness of Surah Al-Ikhlâs as a symbol of monotheism, *dzikir fida'* (a remembrance prayer) and love for Allah SWT. This tradition is regarded as a spiritual practice aimed at praying for the deceased, strengthening social ties, and instilling the values of monotheism in the community.

There are two main focuses in this research: (1) How is the reading of QS. Al-Ikhlâs viewed by Mufasir (Qur'anic interpreters)? And (2) How do the understanding and practice of reading Surah Al-Ikhlâs in funeral rituals take place in Ngandong, Nanggungan village? This study employs a phenomenological approach with the living Qur'an methodology and qualitative descriptive analysis. Primary data sources were obtained through observation and interviews, while secondary data sources include documents, books, and scientific works. The data collection procedure uses field research techniques. Data analysis involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research findings reveal three main points. First, the tradition of reading Surah Al-Ikhlâs 12,000 times in Nanggungan village is part of the practice of *dzikir fida'*, which has a deep spiritual meaning. The community understands this recitation as an effort to seek intercession for the deceased, as well as providing comfort for the bereaved family. Second, the implementation of this tradition is conducted in congregations, led by an imam, without using counting aids, and follows a simplified number of readings to 12,000 times, different from *Fida' Kubro* in other regions which reaches 100,000 times. This adjustment is based on the guidance passed down by Kyai Imam Qurtubi, a local cleric who emphasizes practical implementation without reducing its spiritual value. Third, this tradition has a positive impact by strengthening religious values, increasing social solidarity, and preserving local wisdom based on Islamic teachings.

Keywords: Tradition, Surah Al-Ikhlâs, Funeral Rituals, Living Qur'an, Nanggungan Village.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Ahmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دَل : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,
جماعة : ditulis *jama'ah*
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf),
ditulis “at”.
نعمة الله : ditulis *ni'mat Alla*
زكاة الفطر : ditulis *zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal

E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis $\bar{a}$, i panjang ditulis $\bar{i}$, dan u panjang ditulis $\bar{u}$, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf al ditulis al-

معة الجا : ditulis al-Jami'ah

الشيعه : ditulis al-Shī'ah.

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis Shaykh al-Islam

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "Tradisi Pembacaan Surat Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian (Kajian Living Qur'an Di Desa Nanggungan Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri Jawa Timur)" ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, kesempatan maupun dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. H. A. Halil Thahir, M. HI., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan dakwah beserta jajarannya atas segala usaha, kerja keras dan dukungannya sehingga mengantarkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Masrul Anam, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Dr. M. Zaenal Arifin, M. HI., dan H. Zainal Muttaqin, M.A, selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi ini. atas kerja keras dan motivasi yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua atas motivasi, pengorbanan, motivasi, dukungan serta do'a yang menjadi semangat untuk dapat menyelesaikan studi
6. Keluargaku atas setiap do'a dan juga motivasi hingga dapat menyelesaikan studi
7. Teman-teman seangkatan tahun 2020, khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir juga berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
NOTA DINAS.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PENGESAHAN.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VII
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	VIII
ABSTRAK	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI	XI
KATA PENGANTAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI SÛRAH AL-IKHLÂS DALAM LITERATUR	
TAFSIR QUR'AN	26
A. Pembahasan <i>Sûrah al-Ikhlâs</i>	26
1. <i>Asbabun Nuzul</i>	26
2. <i>Munasabah Sûrah al-Ikhlâs</i>	28
3. <i>Tafsir Sûrah al-Ikhlâs</i>	29
B. <i>Fadhilah Membaca Qs. Al-Ikhlâs</i>	37
BAB III TRADISI PEMBACAAN SURAT AL-IKHLAS 12.000 KALI	
DALAM RITUAL KEMATIAN DI DESA NANGGUNGAN	42
A. Gambaran Umum Desa Nanggungan	42
1. Profil Desa Nanggungan	42
2. Letak Geografis Desa Nanggungan	43
B. Sejarah tradisi pembacaan QS. Al-Ikhlâs 12.000 Kali dalam ritual kematian	
di Desa Nanggungan.....	45
C. Deskripsi amaliah <i>Dzikir Fida'</i>	47

1. Pengertian Dzikir	47
2. Pengertian Fida'	48
3. Macam Dzikir Fida'	49
BAB IV PEMAKNAN PEMBACAAN DZIKIR FIDA' QS. AL-IKHLAS	51
A. Pemahaman Masyarakat Tentang Amaliah Dzikir Fida' QS. Al-Ikhlas 12.000 Kali Dalam Ritual Kematian di Desa Nanngungan.....	51
B. Pelaksanaan Amaliah Dzikir Fida' QS. Al-Ikhlas 12.000 di Desa Nanggungan.....	57
C. Dampak Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Terkait Amaliah Dzikir Fida' QS. Al-Ikhlas 12.000 di Desa Nanggungan.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71